



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 772 - 783

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Analisis Penggunaan Media Realia Melalui Pembelajaran *Online* di Sekolah Dasar

Eka Selvi Handayani¹, Hani Subakti²✉

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia^{1,2}

E-mail: ekaselvi@uwgm.ac.id¹, hanisubakti@uwgm.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media realia melalui pembelajaran *online*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 001 Samarinda Utara pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian guru kelas dan siswa kelas IV SDN 001 Samarinda Utara yang menggunakan media realia dalam pembelajaran. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui penggunaan media realia melalui pembelajaran *online*. Analisis data dilakukan dengan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber data dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media realia melalui pembelajaran *online* di kelas IV SDN 001 Samarinda Utara, sangat membantu dalam memberikan materi kepada siswa. Media realia yang digunakan menarik dan membuat siswa menyukai serta memahami materi yang disampaikan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Media realia yang digunakan yaitu media buah-buahan yang diaplikasikan dengan cara dipotong-potong sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.

Kata kunci: analisis, media realia, pembelajaran online

Abstract

This research aims to determine the use of realia media through online learning. This research was conducted at SDN 001 Samarinda Utara in the academic year 2020/2021. This research was descriptive qualitative research. Thus, the research subjects were homeroom teachers and students of class IV B at SDN 001 Samarinda Utara who use realia media in learning. Then, the data collection in this research was carried out by interviews and documentation to determine the use of realia media through online learning. Data analysis was performed by checking techniques by utilizing data sources. Then, doing data reduction, data presentation, concluding, and data validity testing using source triangulation. The results indicated that the use of realia media through online learning in class IV B SDN 001 Samarinda Utara, was very helpful in providing material to students. Realia media was used to attract and make students like and understand the material presented and improve student learning outcomes. Realia media used was fruit media according to the material to be conveyed in the lesson.

Keywords: analysis, realia media, online learning

Copyright (c) 2021 Eka Selvi Handayani, Hani Subakti

✉Corresponding author

Email : hanisubakti@uwgm.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.810>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat dasar dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat. Pada anak berusia antara 7 tahun sampai dengan 13 tahun sebagai seorang siswa sekolah dasar ditempa berbagai bidang studi yang mengharuskan mereka menguasai kesemua bidangnya. Belajar yang perlu ditekankan adalah melalui pengalaman langsung yang termuat dalam kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik terpadu, di mana semua pembelajarannya terintegrasikan dan mengharuskan siswa untuk lebih aktif. Proses pembelajaran yang termuat dalam kurikulum 2013 terdapat kegiatan yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplor, mengolah informasi, dan mengomunikasikannya.

Saat ini dengan adanya pandemi virus yang berasal dari negara luar yaitu berasal dari negara China di Kota Wuhan, yang mana virus ini dengan cepat menyebar ke berbagai negara. Virus yang disebut dengan *Coronavirus Disease (covid-19)* membuat berbagai negara melakukan isolasi, yaitu memisahkan orang yang sakit agar tidak terinfeksi dan yang masih sehat diminta untuk berdiam diri dirumah. Diterapkan pula pembatasan sosial diberbagai bidang contohnya bidang pendidikan di mana sekolah-sekolah diliburkan dan pemerintah menerapkan kebijakan belajar di rumah dengan dipantau oleh guru-guru yang berkewajiban mengajarkan para siswa selama pandemi virus corona.

Pembelajaran yang dilakukan pada saat kebijakan belajar di rumah yaitu dengan pembelajaran *online* baik tatap muka melalui layar komputer dan *smartphone* atau hanya memberikan tugas melalui pesan yang diketik dan disampaikan secara *online*. Pembelajaran *online* diberikan agar para siswa tetap mendapat pengetahuan dan tetap bisa melanjutkan pendidikan yang sebagaimana mestinya diperoleh dengan tidak menurunkan standar pendidikan yang telah ditetapkan.

Peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa komponen pendidikan yaitu tenaga pengajar atau guru, siswa, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan media pembelajaran. Proses pembelajaran guru mempunyai peran penting untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pengajaran yang diberikan, yaitu salah satunya melalui media pembelajaran. Peran media dalam pembelajaran merupakan alat fisik yang menyimpan pesan dan dapat merangsang siswa dalam pembelajaran serta digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang sering digunakan guru yaitu media realia atau media nyata dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang nyata kepada siswa dan media pembelajaran realia mudah didapatkan karena terdapat di lingkungan sekitar.

SDN 001 Samarinda Utara saat ini melakukan pembelajaran *online* atau pembelajaran tidak bertatap muka secara langsung, dikarekan adanya perintah dari pemerintah untuk menutup sekolah agar memutuskan rantai penyebaran virus corona. Pembelajaran yang dilakukan membuat guru harus lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi agar siswa mendapatkan pembelajaran yang seharusnya mereka dapat ketika di sekolah. Guru menggunakan media untuk menyampikan materi pembelajaran, berbagai macam media telah digunakan, contoh media yang digunakan pada saat pembelajaran dengan menggunakan media *online* adalah media realia atau media nyata.

Media Pembelajaran

Menurut (Jalinus & Ambiyar, 2016) media merupakan suatu bahan atau alat yang digunakan sebagai perantara atau pengantar pesan yang disampaikan secara luas atau dalam lingkup yang sedikit. Media dapat berupa sesuatu benda atau alat untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Media jika dipahami secara garis besar yaitu manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pengetahuan yang diukur dari daya tangkap siswa atau cara siswa menerapkan dalam pembelajaran, sesuai arahan guru dalam menggunakan media yang menarik dan mudah dipahami agar pembelajaran berjalan sebagaimana yang telah direncanakan.

Menurut (Sumiharsono & Hasanah, 2017) media pembelajaran atau alat peraga dalam pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Alat peraga disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan pada setiap manusia diterima atau ditangkap melalui pancaindera. Semakin banyak pancaindera digunakan untuk menerima suatu pemahaman maka semakin luas pula pengetahuan yang diperoleh. Oleh karena itu, alat peraga ini digunakan untuk menggerakkan indera sebanyak mungkin kepada suatu objek sehingga mempermudah pemahaman yang diberikan oleh tenaga pendidik dalam melakukan proses pembelajaran.

Macam-Macam Media Pembelajaran

Menurut (Dinalis et al., 2017) media pembelajaran dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Media visual yaitu media yang digunakan hanya mengandalkan penglihatan mata, contohnya media visual non proyeksi (benda realita, model, dan grafis) serta media proyeksi (*power point auto card*).
- b. Media audio yaitu media yang digunakan mengandalkan pendengaran, contohnya radio, kaset, suara, dan piringan hitam.
- c. Media audio-visual yaitu media yang digunakan mengandalkan penglihatan dan pendengaran sekaligus dalam satu proses pembelajaran yang dilakukan, contohnya video, dokumenter, dan film.
- d. Multimedia yaitu media pembelajaran yang terdiri dari beberapa media yang terintegrasi dalam proses pembelajaran, contohnya *power point* dan tv.

Media Realia

Menurut (Dinalis et al., 2017) media realia merupakan benda nyata yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk mempermudah pembelajaran dengan memberikan contoh media yang sebenarnya. Media realia banyak digunakan untuk pembelajaran sebagai alat bantu untuk memperkenalkan subjek baru dengan memberikan arti nyata kepada hal-hal sebelumnya hanya digambarkan secara abstrak melalui kata-kata atau hanya visual. Media realia yang dipilih sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk membantu guru dalam mengajar dan membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran.

Menurut (Gusmara, 2017) media realia merupakan semua media nyata yang ada di lingkungan alam digunakan sebagai bahan untuk mempermudah pembelajaran. Pemanfaatan media realia tidak hanya dilakukan di ruang kelas tapi bias juga dengan cara mengajak siswa untuk mengamati (observasi) benda nyata tersebut secara langsung di alam sekitar. Oleh karena itu, media realia merupakan alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan secara nyata bertujuan untuk memotivasi siswa menerima pembelajaran secara langsung dari benda asli yang dipelajarinya.

Menurut (Lastari, 2018) media realia merupakan media pembelajaran yang menggunakan benda nyata dalam proses pembelajaran secara langsung. Media pembelajaran yang digunakan membuat siswa belajar secara langsung dari objek yang sedang dipelajari dengan proses belajar berbasis pengalaman. Media realia dapat dilihat, didengar, dan dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa, dengan adanya media realia siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran.

Manfaat Media Realia

Menurut (Gusmara, 2017) manfaat media pembelajaran realia, antar lain:

- a. Mampu merangsang imajinasi siswa dengan membawa kehidupan dunia nyata ke dalam kelas.
- b. Sangat membantu dalam proses mencari informasi dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri.
- c. Memberikan pengalaman langsung dan nyata, serta pengalaman keindahan yang tidak terdapat pada media lain.
- d. Memperjelas penyajian pesan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka.

Kelebihan dan Kelemahan Media Realia

a. Kelebihan Media Realia

Menurut (Masnunah, 2018) media realia memiliki beberapa kelebihan yaitu, sebagai berikut :

- 1) Mudah ditemukan, karna media realia merupakan media nyata yang ada disekitar lingkungan.
- 2) Memberikan informasi yang jelas dan akurat
- 3) Tidak memerlukan waktu yang banyak dalam mempersiapkannya.

b. Kelemahan Media Realia

- 1) Ukuran media realia yang terlalu kecil atau terlalu besar sehingga membutuhkan benda atau ruangan lain untuk melihatnya.
- 2) Resiko membawa siswa untuk melihat media nyata di luar lingkungan sekolah.
- 3) Biaya yang tidak sedikit untuk mengadakan objek media nyata.

Pembelajaran Online

Menurut (Darmalaksana et al., 2020) pembelajaran *online* merupakan pembelajaran daring yang dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung serta pembelajaran dilakukan melalui media secara pribadi. Melalui pembelajaran *online* dapat terciptanya pada sebuah pendidikan yang memiliki lingkungan bersifat modern. Pembelajaran *online* berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang dianggap tertutup dan dipahami sebagai model yang tradisional, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan informasi yang lebih luas serta jangkauan peserta yang lebih banyak dapat digunakan media pembelajaran *online*.

Menurut (Arnesi & K, 2015) pembelajaran *online* adalah sistem belajar terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat yang dapat diakses oleh peserta yang mengikuti pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* dilakukan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui interaksi yang berarti. Pembelajaran *online* diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam kehidupan yang lebih modern.

Menurut (Triluqman & Sukirman, 2009) pembelajaran *online* merupakan pembelajaran *e-learning* suatu jenis kegiatan belajar mengajar dengan menyampikan bahan ajar kepada siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain. Pembelajaran *online* membantu proses belajar mengajar menjadi lebih struktur dan lebih luas serta dapat digunakan di mana saja dengan menggunakan jaringan yang dapat diakses. Pembelajaran online telah banyak dilakukan diberbagai negara baik dalam negeri maupun antar negara dan memudahkan untuk mendapatkan informasi yang lebih luas lagi.

Manfaat Pembelajaran Online

Menurut (Arnesi & K, 2015) pembelajaran *online* memiliki beberapa manfaat, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

- a. Mempermudah pembelajaran yang dapat dilakukan di mana saja.
- b. Pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi.
- c. Memberikan lebih banyak pengalaman belajar.
- d. Mampu meningkatkan tingkat ingatan.
- e. Memberikan kemudahan menyampikan pendapat
- f. Mempermudah mendapatkan informasi dengan cara mengunduh tugas atau materi dalam pembelajaran.

Menurut (Darmalaksana et al., 2020) manfaat menggunakan pembelajaran *online* dalam pendidikan tingkat sekolah dasar maupun sampai jenjang pendidikan tinggi adalah dapat terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih modern. Metode Pendidikan yang selama ini masih sering digunakan dalam

pembelajaran yaitu pembelajaran tatap muka secara langsung dan berinteraksi secara langsung dengan berkumpul dalam suatu ruangan. Oleh karena itu dengan adanya pembelajaran *online* Pendidikan yang diperoleh dapat mempermudah mendapatkan informasi secara luas dan dapat berasal dari mana saja dengan tidak berkumpul atau bertatap muka secara langsung dan dapat diperoleh secara pribadi.

METODE

Desain Penelitian

Menurut (Puspaardini et al., 2019) penelitian kualitatif adalah berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Menurut (Anggito & Setiawan, 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian alamiah yang menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada.

Menurut (John, 2017) penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplor dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses dalam penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema yang khusus ketema yang umum, dan menafsirkan makna data. Penelitian ini menerapkan cara pandang yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan secara kompleks dalam suatu permasalahan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 001 Samarinda Utara yang beralamat di Jalan Sawi, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Adapun waktu pelaksanaan dilaksanakan pada semester ganjil bulan Juli dan Agustus tahun pembelajaran 2020/2021.

Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian kualitatif adalah guru dan siswa yang menggunakan media realia dalam pembelajaran *online* pada kelas IV B di SDN 001 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2020/2021.

Instrumen Penelitian

Menurut (Anggito & Setiawan, 2018) instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam proses penelitian agar kegiatan menjadi sistematis. Instrument digunakan sebagai pengungkap fakta menjadi data sehingga memperoleh hasil yang sesuai keadaan sesungguhnya di lapangan. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen wawancara dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut (John, 2017) peran peneliti turun menentukan penjelasan tentang masalah-masalah yang mungkin muncul pada saat penelitian berlangsung. Pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dokumentasi, materi-materi visual, dan merancang protokol untuk merekam dan mencatat informasi yang diperoleh. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara dan dokumentasi. Menurut (Puspaardini et al., 2019) dokumentasi merupakan catatan data yang sudah lalu dapat berupa foto kegiatan, pengumpulan dokumen pembelajaran, daftar nilai, dan dokumen penting lainnya. Pengumpulan dokumen dan data setiap pelaksanaan kegiatan dapat dijadikan sebagai bukti yang sesuai dengan hasil wawancara. Dokumentasi yang dikumpulkan selama proses penelitian dapat memberikan informasi dan bukti bagi peneliti.

Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018) analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan saling berkalitan serta berkesinambungan melalui proses yang dilakukan secara terus menerus atau sampai menemui hasil yang valid. Adapun proses analisis data terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, menggolongkan tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik agar mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data dan mencari tambahan data jika masih kurang dan diperlukan. Proses reduksi data terus berlangsung selama penelitian berlangsung karena menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari analisis data kualitatif. Reduksi data yang dilakukan peneliti bersumber dari wawancara dan dokumentasi dari guru kelas dan 5 (lima) orang siswa kelas IV B SDN 001 Samarinda Utara dengan menggunakan pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi yang telah dibuat dan disiapkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dirangkum, dipilih, serta memfokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan peneliti atau pada fokus judul penelitian peneliti. Reduksi data yang telah diperoleh dapat disajikan dalam penyajian data dalam tahap selanjutnya dalam penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan tahapan yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara dan catatan dokumentasi. Data yang telah disajikan dalam bentuk catatan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang relevan sehingga memperoleh informasi yang dapat disimpulkan dan makna yang dapat membantu menjawab masalah penelitian. Penyajian data-data dengan menggunakan teks naratif dan disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Kesimpulan yang sudah ditetapkan merupakan temuan dari proses pengecekan ulang dari data-data yang diperoleh dari lapangan agar menjaga validitasnya tidak diragukan lagi dan kesimpulan yang berdasarkan kebenaran dan realita serta kebenaran yang telah terbukti dan ditelusuri secara induktif. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah peneliti mereduksi data dan penyajian data yang sesuai dengan fokus tujuan peneliti yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu penggunaan media realia melalui pembelajaran *online* di kelas IV B SDN 001 Samarinda Utara.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

SDN 001 Samarinda Utara terletak di tempat yang sangat strategis, berada di tengah pemukiman dan dekat dengan jalan raya serta akses menuju sekolah juga sangat mudah. Sekolah ini beralamat di beralamat di Jalan Sawi, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia dengan Akreditasi B. Kepala sekolah yang sekarang memimpin sekolah ini adalah Bapak Silen, S.Pd.

Keadaan sekolah ini sangat baik terlihat dari gedung sekolah yang memiliki banyak ruang kelas dan dirawat dengan baik oleh guru dan siswa yang berada di lingkungan sekolah. Lapangan yang dimiliki sekolah ini cukup luas baik digunakan dalam kegiatan rutin seperti, upacara, olahraga, senam, dan kegiatan lainnya.

Sekolah ini juga memiliki berbagai ruang fasilitas untuk guru dan siswa seperti ruang guru, perpustakaan, mushola, kantin, WC untuk siswa dan guru, serta memiliki taman di samping ruang guru dan beberapa tanaman disetiap halaman ruang kelas.

SDN 001 Samarinda Utara saat ini menggunakan kurikulum 2013 dan sudah diterapkan untuk semua kelas. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum disesuaikan berdasarkan materi ajar, bahan ajar, media, dan metode pembelajaran yang diterapkan disekolah untuk penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengembangan kurikulum yang digunakan sejauh ini tenaga pengajar menggunakan metode dan penyampaian materi dari berbagai sumber. Media yang digunakan cukup beragam, tidak hanya menggunakan buku paket tetapi juga menggunakan media-media yang nyata maupun media tiruan seperti gambar dari internet yang dapat dijadikan sebagai penyalur atau pelengkap dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan pada kelas IV di SDN 001 Samarinda Utara khususnya kelas IV B dengan melibatkan siswa dan guru kelas. Pembelajaran yang dilakukan di kelas IV B dengan menggunakan media sangat bervariasi yang membuat siswa menjadi senang dalam mengikuti pembelajaran dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih kreatif lagi.

Hasil Penelitian

Rancang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian yaitu dengan cara melakukan wawancara dan pengambilan dokumentasi kepada guru kelas IV B dan 5 (lima) orang siswa kelas IV B SDN 001 Samarinda Utara. Penelitian ini memiliki beberapa bentuk pengumpulan data dan informasi yaitu yang pertama, teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dan mengambil dokumentasi berdasarkan pedoman penelitian yang telah dibuat dan disusun sebelumnya. Pengumpulan data yang kedua yaitu instrumen penelitian, adapun instrumen yang digunakan peneliti yaitu berupa lembar pedoman wawancara dan lembar pedoman dokumentasi. Data dan informasi dari hasil penelitian merupakan data dokumentasi dan disampaikan subjek selama penelitian berlangsung.

Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berawal dari permasalahan yang timbul di sekolah dalam penggunaan media realia melalui pembelajaran jarak jauh atau *online* di kelas IV B SDN 001 Samarinda Utara. Peneliti melakukan wawancara singkat kepada guru kelas di SDN 001 Samarinda Utara, mengenai penggunaan media realia dalam pembelajaran *online*. Berdasarkan permasalahan dan penjelasan dari subjek peneliti, maka peneliti merangkai satu topik penelitian yang akan diteliti pada tahap selanjutnya. Wawancara yang akan dilakukan dari pihak terkait guru kelas dan beberapa orang siswa, kemudian data dari hasil wawancara dibahas dan ditemukan hasil penelitian serta memberikan kesimpulan.

Proses penelitian serta pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti akan diuraikan di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan awal sebelum melakukan penelitian. Tahap ini peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada guru kelas di SDN 001 Samarinda Utara dengan tujuan untuk dijadikan acuan untuk memasuki tahap selanjutnya. Sebelum melaksanakan penelitian atau pengumpulan data peneliti mempersiapkan terlebih dahulu rancangan atau desain penelitian agar kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian lebih terarah.

2. Tahap kerja lapangan

Tahap kerja lapangan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan seperti wawancara dan dokumentasi. Proses pengumpulan data dan

informasi pada tahap ini peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar dan dapat diuji kebenarannya. Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu pertama dengan melakukan wawancara dan yang kedua dengan pengambilan dokumentasi. Peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada guru kelas dan lima orang siswa. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara tidak terstruktur atau wawancara bersifat bebas. Selanjutnya peneliti pengambilan dokumentasi untuk menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen yang diperlukan, kemudian mengelola data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, dan dianalisis dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tahap ini menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh dan kemudian diberikan kesimpulan, setelah selesai dianalisis dan disimpulkan peneliti menyampaikan hasil penelitian kepada yang berwenang untuk diujikan. Jika hasil penelitian sudah diterima serta diujikan maka penelitian tersebut dapat dikatakan berakhir. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV B SDN 001 Samarinda Utara yang dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Juli 2020 bahwa penggunaan media realia dalam pembelajaran dilakukan secara *online* atau dengan tidak bertatap muka secara langsung.

Pembelajaran pada masa pandemi ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan gawai/*handphone*, Materi yang akan diajarkan dapat dikirim via *whatsapp* atau *google class room* berupa catatan tertulis, *link* untuk melihat materi, dan berupa video yang telah dibuat oleh guru berdasarkan materi yang akan diajarkan. Media yang digunakan dalam pembelajaran berbagai macam contohnya merupakan media nyata yang ada di lingkungan dan dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi tidak semua pembelajaran menggunakan media, ada beberapa pembelajaran yang hanya menggunakan buku. Media yang digunakan melalui pembelajaran *online* yaitu media buah-buahan yang dipilih dan dirasa cocok sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan materi. Media buah-buahan yang digunakan disajikan dalam bentuk video yang dikirimkan kepada siswa melalui orang tua mereka. Guru kelas telah menyiapkan buah-buahan yang akan digunakan dalam pembelajaran dan mengaplikasikannya dengan cara dipotong-potong sama besar sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Manfaat yang didapatkan dari penggunaan media realia dalam pembelajaran *online* mempermudah siswa untuk memahami materi dan membuat pembelajaran menjadi efektif walaupun dalam masa pandemi ini siswa bukan hanya dibimbing belajar oleh guru tetapi juga oleh orang tua. Kelebihan menggunakan media realia mudah mendapatkan media yang diinginkan karena terdapat di lingkungan sekitar, seperti daun, buah, makanan, dan media lain yang diperlukan, siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Kekurangan menggunakan media realia membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam penerapannya, membutuhkan pengawasan dan bimbingan yang lebih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa pada hari Kamis, 23 Juli 2020, yaitu wawancara kepada siswa pertama mengenai media realia yang pernah diajarkan oleh guru kelas. Media yang digunakan berupa media buah-buahan. Ananda Aditnya mengerti mengenai materi yang diberikan menggunakan media realia dan suka belajar menggunakan media yang diajarkan oleh guru melalui video yang dikirim ke orang tuanya melalui *whatsapp*. Penggunaan media realia melalui pembelajaran *online* tidak membuat hasil belajar menjadi menurun dan hasil belajar yang ia peroleh pun mendapat nilai yang tinggi yaitu 100.

Hasil wawancara dengan siswa yang kedua mengenai penggunaan media realia dalam pembelajaran yang ibu guru berikan dari video yang dikirimkan ke orang tuanya, siswa kedua tidak terlalu suka belajar menggunakan media tersebut dan lebih suka belajar hanya menggunakan buku paket. Materi yang diberikan dengan menggunakan media realia tidak mudah dimengerti oleh siswa kedua karena penjelasannya hanya

berupa video yang dibuat oleh guru kelas serta hasil belajarnya pun rendah yaitu 65, oleh karena itu penjelasan materi pun harus dibantu oleh orang tua agar lebih paham.

Hasil wawancara dengan siswa ketiga mengenai penggunaan media realia dalam pembelajaran yang ibu guru berikan dari video yang dikirimkan keorang tuanya, siswa ketiga tidak terlalu suka juga menggunakannya dan hanya suka belajar menggunakan buku paket. Penjelasan materi yang diberikan oleh ibu guru juga tidak mudah dimengerti oleh siswa ketiga, pembelajaran yang diberikan oleh ibu guru melalui video yang telah dibuat menggunakan media harus dijelaskan lagi oleh orang tuanya agar siswa lebih mengerti terlihat dari hasil belajar yang diperoleh yaitu 60.

Hasil wawancara dengan siswa keempat yang dilakukan pada hari Sabtu, 25 Juli 2020. Penggunaan media realia yang digunakan oleh guru kelas melalui pembelajaran *online* disajikan lewat video yang dikirimkan keorang tua siswa. Media yang digunakan yaitu media buah-buahan, dalam penggunaan media siswa keempat mengerti mengenai materi yang disampaikan dengan menggunakan media realia. Siswa keempat kurang tertarik dalam pembelajaran menggunakan media realia dan lebih suka belajar menggunakan buku dikarenakan kurangnya pendekatan yang dilakukan guru kelas kepada siswa dan siswa belum mengenal guru kelas serta belum pernah bertemu secara langsung, akan tetapi jika pembelajaran menggunakan media realia siswa tersebut bersedia menggunakannya dan berusaha untuk memahami.

Hasil wawancara dengan siswa kelima dilakukan pada hari Selasa, 28 Juli 2020. Penggunaan media realia yang digunakan oleh guru kelas melalui pembelajaran *online* disajikan lewat video yang dikirimkan keorang tua siswa. Media yang digunakan yaitu buah-buahan, dalam penggunaan media siswa kelima mengerti mengenai materi yang disampaikan dengan menggunakan media realia. Siswa kelima menyukai pembelajaran menggunakan media realia yang dilakukan melalui pembelajaran *online* dan untuk dia pembelajaran menggunakan media realia mudah dipahami serta terlihat dari hasil belajarnya yang mendapatkan nilai yang tinggi yaitu 100.

Penggunaan media realia dalam pembelajaran yang dilakukan secara *online* di kelas IV B SDN 001 Samarinda Utara, guru menggunakan media buah-buahan untuk memberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Media yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan guru dan siswa untuk mengadakan media tersebut. Materi pembelajaran disajikan dalam bentuk video menggunakan media buah-buahan yang membantu guru agar lebih kreatif lagi dalam pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemi ini.

Penerapan penggunaannya memiliki manfaat yang cukup beragam, salah satunya memberikan suasana belajar yang berbeda kepada siswa, dengan menggunakan media nyata (realia) siswa dapat secara mudah menemukan benda yang dijadikan media dan lebih mudah untuk mengaplikasikan serta memahami materi yang berkaitan dengan media yang digunakan. Akan tetapi dalam penggunaannya masih terdapat beberapa siswa yang belum mengerti dalam penggunaan media tersebut dalam pembelajaran dan lebih menyukai hanya menggunakan buku paket saja untuk belajar. Pembelajaran yang diberikan guru pada masa pandemi ini menggunakan media realia memerlukan bantuan dari orang tua siswa karena materi yang akan disampaikan kepada siswa disampaikan terlebih dahulu kepada orang tua melewati media *online whatsapp*, agar mempermudah pembelajaran dan kephahaman siswa.

Respons siswa dalam pembelajaran *online* menggunakan media realia dikelas IV B SDN 001 Samarinda Utara pun cukup beragam, sebagian siswa menyukai dan memahami pembelajaran yang disampaikan ibu guru menggunakan media realia dan sebagian lagi tidak mengerti dan hanya suka belajar menggunakan buku paket. Ketidaksukaan siswa belajar menggunakan media realia karena tidak fokus mendengarkan penjelasan dari guru terlihat dari hasil belajar yang mereka peroleh. Ketidak pahaman siswa dikarenakan belum mengenal guru kelas mereka dan bertemu pun mereka belum pernah, dengan adanya

media pembelajaran membuat pembelajaran menjadi menarik dan memberikan ide baru kepada guru untuk menyampaikan materi pembelajaran walaupun melalui media *online*, karena sebelumnya materi pembelajaran hanya diberikan melalui *link* yang dikirimkan untuk melihat contoh materi atau hanya memberikan perintah membuka buku paket dan memberikan latihan soal.

Manfaat yang dirasakan siswa kelas IV B SDN 001 Samarinda Utara dalam pembelajaran *online* menggunakan media realia, memberikan kesan nyata terhadap materi yang diberikan serta media yang digunakan menarik untuk siswa. Media mudah didapat karena berada di lingkungan sekitar dan setelah menggunakan media untuk pembelajaran media yang digunakan bisa dimakan atau dibagikan kepada orang yang berada di sekitar.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara dengan subjek peneliti diperoleh bahwa penggunaan media realia melalui pembelajaran *online* sangat membantu dalam memberi materi kepada siswa, dengan adanya media realia guru mempunyai ide lain untuk memberikan pemahaman materi kepada siswa. Media yang diberikan pada saat pembelajaran *online* biasanya hanya berupa *link* untuk melihat contoh materi atau hanya perintah untuk melihat buku, dan mengerjakan latihan soal. Media realia yang digunakan pada saat mengajar *online* yaitu media buah-buahan, media yang digunakan sangat mudah ditemukan dan digunakan guru maupun siswa, akan tetapi dalam penggunaannya hanya sebagian siswa yang menyukainya.

Pembahasan Penelitian

Media pembelajaran yang digunakan guru kelas IV B SDN 001 Samarinda Utara cukup beragam, berbagai macam media yang digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa. Media yang sering digunakan berupa media visual dan audio-visual akan tetapi melalui pembelajaran *online* media yang digunakan yaitu media realia (nyata) yang dikemas melalui video dengan materi yang sesuai untuk diajarkan. Media realia (nyata) yang digunakan dalam pembelajaran yaitu media buah-buahan yang dapat dengan mudah ditemukan guru maupun siswa.

Penggunaan media realia pada kelas IV B SDN 001 Samarinda Utara digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran agar siswa dengan mudah memahami materi yang diajarkan guru. Media realia dipilih sebagai media yang mudah ditemukan dan memberikan kesan yang nyata kepada siswa. Media realia yang digunakan berada di dalam atau di lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan pada ruang kelas atau dapat mengajak siswa untuk belajar di luar ruang kelas untuk mengamati benda nyata tersebut sebagai media yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Pemanfaatan media realia sebagai salah satu ide guru kelas dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui pembelajaran *online*. Media realia dimanfaatkan agar siswa dapat mengenal subjek baru dengan memberikan arti nyata kepada hal-hal yang sebelumnya hanya digambarkan secara abstrak melalui kata-kata atau hanya visual. Media realia merupakan semua media nyata yang dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk menunjang hasil belajar siswa dan dapat digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas IV B SDN 001 Samarinda Utara melalui pembelajaran *online* yang dilakukan pada saat ini, dimulai sejak tahun ajaran baru bahkan pada tahun ajaran lama pun sudah diberlakukan pembelajaran *online* karena adanya virus corona yang mengakibatkan tidak adanya kegiatan berkumpul-kumpul atau pesekolahan tatap muka secara langsung. Pembelajaran *online* dilakukan guru dan siswa melalui media *whatsapp* dan *google class room* dengan menggunakan media elektronik yang dimiliki masing-masing orang tua siswa, dan dalam pembelajaran *online* pun siswa harus didampingi orang tua yang membantu guru dalam mengawasi pembelajaran siswa pada saat pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, pembelajaran *online* sangat disarankan untuk saat ini untuk mempermudah berjalannya proses pembelajaran walaupun tidak dapat dilaksanakan seperti biasa bertatap muka secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat di atas dalam penggunaan media yang dilakukan guru kelas terdapat beberapa media yang digunakan. Media yang telah digunakan guru kelas berupa media buku paket, papan tulis, video, *link* contoh materi pembelajaran dan media realia atau media nyata yang digunakan agar mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Jalinus & Ambiyar, 2016) yang mengemukakan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan sebagai perantara atau pengantar pesan yang terdapat dalam materi pembelajaran. Media pembelajaran sangat berperan dalam memberikan hasil belajar yang memuaskan serta membuat siswa menjadi senang dalam pembelajaran.

Menurut (Darmalaksana et al., 2020) pembelajaran yang dilakukan melalui media *online* atau pembelajaran daring yang dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung. Pembelajaran *online* memberikan pendidikan yang bersifat modern dan dapat diakses di mana pun berada. Pembelajaran *online* di SDN 001 Samarinda Utara sekarang telah diberlakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, dengan adanya pembelajaran *online* yang diberikan untuk anak usia sekolah dasar harus dengan dampingan orang tua agar pembelajaran lebih terkontrol serta interaksi kedekatan orang tua dan siswa lebih erat lagi dan orang tua akan atau bagaimana siswa belajar dengan guru kelas mereka pada saat di sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran *online* sangat penting sekarang digunakan pada saat pandemi sekarang yang tetap harus mendapatkan pelajaran tetapi tidak dapat bertatap muka secara langsung atau berkumpul-kumpul.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Media realia digunakan sebagai salah satu media yang memberikan kesan nyata kepada peserta didik mengenai contoh dalam materi pembelajaran. Media realia juga tidak susah ditemukan dan digunakan, karena medianya terdapat di alam sekitar akan tetapi media realia dalam penggunaannya membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Penggunaan media realia mendapat respons yang berbeda-beda dari siswa, sebagian siswa menyukai media realia serta dengan mudah memahami materi menggunakan media realia dan beberapa orang tidak menyukainya serta membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk memahami materi menggunakan media realia. Manfaat yang didapatkan dalam penggunaan media realia melalui pembelajaran *online* dapat memudahkan guru untuk mendapat ide baru dalam memberikan pemahaman materi kepada siswa. Siswa mendapatkan pengalaman baru dengan subjek belajar yang nyata bukan hanya kata-kata atau hanya gambar saja. Media realia dimanfaatkan sebagai media yang dapat mendukung dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. SDN 001 Samarinda Utara

Sebagai bentuk dukungan dari pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran *online* dengan menggunakan media realia diharapkan sekolah memberikan fasilitas yang dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran *online* yang dapat membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru dalam menyampaikan materi.

2. Guru kelas IV B SDN 001 Samarinda Utara

Penggunaan media realia yang dilakukan dalam pembelajaran secara *online* hendaknya lebih bervariasi lagi dan media realia dalam pembelajaran hendaknya lebih sering digunakan agar siswa mendapat pengetahuan secara nyata dengan menggunakan media.

3. Siswa kelas IV B SDN 001 Samarinda Utara

Sebagai siswa yang belajar melalui pembelajaran *online* menggunakan media realia hendaknya lebih memperhatikan setiap guru kelas menerangkan materi agar materi yang disampaikan mudah dipahami dan dalam pembelajaran agar mendapatkan hasil yang memuaskan serta lebih semangat lagi dalam pembelajaran walaupun sekarang pembelajaran hanya dilakukan di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: Jejak.
- Arnesi, N., & K, Abdul Hamid. (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunukasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. 2(1). Medan: SMA Negeri 1 Dolok Merawa. Universitas Nusa Medan.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Ushuluddin, F. (2020). *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*. 1–12. Bandung: Sunan Gunung Jati Bandung.
- Dinalis, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Lampung, U., & Lampung, B. (2017). *Pengaruh Media Realia Pada Pembelajaran Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Gedong Air Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Gusmara, E. (2017). *Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ciptamulya Kebun Tebu Lampung Barat*. Lampung: Universitas Lampung.
- Handayani, Eka Selvi dan Hani Subakti. (2021). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, Vol (5) No 1 (2021) 151-164 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5il.633>.
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Kencana.
- John, W. C. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lastari, K. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Di Mi Al- ' Adli Palembang*. Palembang: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
- Masnunah. (2018). *Media Realia Dan Media Maya Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SD*. 8293(1), 51–55. Malang: Wahana Sekolah Dasar.
- Puspardini, P., Ibrahim, N., Zubaidi, M., & Syahputra, H. (2019). *Anak Kelompok A Di Tk Kembang Teratai Kelurahan Lekobalo Kecamatan Kota Barat*. 6, 63–80. Gorontalo: JPP PAUD FKIP Untirta.
- Subakti, Hani dan Eka Silvi Handayani. (2021). *Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, Vol (5) No 1 (2021) 247-255 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5il.648>.
- Subakti, Hani. (2019). *8 Konsepsi Landasan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Parepare: Kaaffah Learning Center.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran*. Jember: Jawa Timur Pustaka Abadi.